

PERSIAPAN MENUJU OLIMPIADE 2028 LOS ANGELES

Pengurus Pusat FPTI Memperkuat 3 Aspek



KR-Antara/HO-FPTI

Yenny Wahid (ketujuh kanan) beserta jajaran bersama Taufik Hidayat (keenam kanan) foto bersama dalam acara rakernas FPTI 2024 di Jakarta

JAKARTA (KR)- Guna menunjang persiapan menuju Olimpiade 2028 Los Angeles (AS), Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia (PP FPTI) memperkuat tiga aspek yang cukup krusial, yaitu pembinaan, sistem kompetisi, dan sarana prasarana.

“Kita harus memastikan pembinaan atlet, penguatan sistem kompetisi, dan pengembangan sarana dan prasarana panjat tebing yang terstruktur dan terarah,” ujar Ketua Umum Pengurus Pusat (PP FPTI) FPTI Yenny Wahid terkait agenda Rapat Kerja Nasional (Rakernas) FPTI 2024 yang dikutip Antara dari keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Selasa (3/12).

Hadir pula dalam Rakernas FPTI tersebut Wakil Menteri Pemuda dan Olahraga (Wamenpora) Taufik Hidayat dan Penasihat PP FPTI Kaesang Pangarep

Menurut Yenny, cabor panjat tebing Indonesia telah mencatatkan sejarah prestasi gemilang pada Olimpiade Paris 2024 dengan menyumbangkan satu medali emas untuk Indonesia melalui atlet panjat tebing Veddriq Leonardo.

Yenny mengatakan Olimpiade 2024 tersebut merupakan momen yang bersejarah bagi FPTI, bukan hanya karena untuk pertama kalinya meng-

ikuti Olimpiade, tapi juga langsung sukses menyabet medali emas. Prestasi luar biasa itu, kata dia, tidak hanya membanggakan FPTI sebagai insan olahraga, namun juga mengangkat nama Indonesia di panggung dunia.

Dengan pencapaian gemilang pada 2024, FPTI mengarahkan fokus untuk persiapan menuju Olimpiade Los Angeles 2028.

Yenny mengatakan FPTI merancang semua program kerja 2025 yang dilaksanakan secara musyawarah kolektif dalam internal organisasi. Untuk itu, dalam Rakernas FPTI, Yenny meminta para peserta untuk memberikan saran atau ide yang konstruktif untuk kemajuan olahraga panjat tebing.

Lebih lanjut, ia mengatakan selain pengembangan olahraga panjat tebing, FPTI juga mencatat kemajuan signifikan dalam pengembangan panjat tebing alam dan rekreasi.

Pada 2024, FPTI akan menerbitkan buku panjat tebing yang berjudul “Tebing Alam Indonesia” sebagai bentuk komitmen FPTI untuk mempromosikan keindahan tebing-tebing alam di Indonesia, sekaligus mempertegas peran FPTI dalam pengembangan aktivitas panjat tebing rekreasi. **(Rar)-f**

LEVERKUSEN SINGKIRKAN MUENCHEN DI PIALA JERMAN

Milan Melaju ke Perempatfinal Coppa Italia

MILAN (KR) - AC Milan melaju ke perempatfinal Coppa Italia setelah menghancurkan klub Serie B Sassuolo, 6-1, di Stadion San Siro, Milan, Rabu (4/12) dini hari WIB. Sementara itu di Piala Jerman Bayer Leverkusen membenamkan Bayern Muenchen, 1-0. Gol tunggal dicetak Nathan Tella membawa Leverkusen ke perempatfinal.

Pertandingan Milan lawan Sassuolo berjalan berat sebelah. Pemain Milan Samuel Chukwueze mencetak dua gol. Pundi gol Rossoneri lainnya dihasilkan Tijjani Reijnders, Rafael Leao, Davide Calabria dan Tommy Abraham. Samuele Mulattieri mencetak gol hiburan bagi Sassuolo.

Pada pertandingan yang dimainkan lebih awal, Bologna juga memastikan menembus perempatfinal berkat kemenangan 4-0 atas Monza. Juara Piala Italia dua kali itu menggenggam kendali permainan berkat dua gol dalam

rentang waktu tiga menit di babak pertama, yang diukir oleh Tommaso Pobega dan Riccardo Orsolini.

Monza yang berkutut di zona merah klasemen Liga Italia musim ini, berharap dapat mencapai perempat final untuk pertama kalinya dalam 54 tahun. Namun Benjamin Dominguez memperberat langkah Monza berkat golnya pada menit ke-63, saat ia berhasil memaksimalkan assist dari pemain Argentina lainnya Santiago Castro. Kemudian Castro melengkapi kemenangan Bologna, 4-0.

Di Piala Jerman Bayer Leverkusen mendepak Bayern Muenchen pada pertandingan putaran 16 besar yang juga diwarnai kartu merah pertama yang diterima kiper Muenchen Manuel Neuer sepanjang karier profesionalnya. Kartu merah itu didapat karena Neuer melakukan pelanggaran terhadap Jeremie Frimpong yang berpeluang mencetak gol.

Muenchen tidak diperkuat Harry Kane, berusaha keras meladeni permainan lawannya meski mereka kurang satu pemain. Tim Bavaria itu justru lebih banyak

menekan dan memaksa Leverkusen bertahan sambil sesekali melancarkan serangan balik.

Tim tamu justru memecah kebuntuan pada menit ke-69, ketika Tella yang memiliki tinggi badan hanya 172 cm, dapat menanduk bola umpan silang Alex Grimaldo. Tella baru berada di lapangan selama delapan menit. Ia masuk sebagai pemain pengganti untuk menggantikan Patrik Schick yang cedera.

Pertandingan lainnya, gol semata wayang Anthony Jung sudah cukup untuk membawa Werder Bremen ke perempatfinal setelah menyingkirkan Darmstadt, 1-0. Stuttgart juga berhasil melaju ke perempatfinal dengan menyingkirkan Regensburg, 3-0. **(Mus)-f**

Wabup Sleman Buka Pelatihan Pelatih

SLEMAN (KR)- Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa membuka Pelatihan Pelatih Lisensi D yang digelar Askab PSSI Sleman, Senin (2/12) hingga Sabtu (7/12). Pembukaan berlangsung di Hotel Prima SR.

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa, turut mengapresiasi inisiatif Askab PSSI Sleman untuk menggelar Pelatihan Pelatih Lisensi D. Ia menilai subsidi biaya menjadi langkah strategis dalam mendukung kemajuan sepak bola lokal di Kabupaten Sleman.

“Manfaatkan kursus ini dengan serius. Harapannya, dari Sleman akan lahir pelatih-pelatih hebat yang mampu membawa nama daerah ke tingkat nasional,”

kata Danang Maharsa.

Ia menambahkan, Pelatihan Pelatih Lisensi D diharapkan menjadi salah satu langkah awal dalam mempersiapkan tenaga pelatih berkualitas untuk mendukung pembinaan sepakbola di Kabupaten Sleman menjadi lebih baik dan berkembang.

Pelatih pelatih Lisensi D yang digelar Askab PSSI Sleman diikuti 60 pelatih yang mayoritas berasal dari Kabupaten Sleman. Mereka akan mendapatkan sejumlah materi baik di kelas maupun lapangan dari instruktur, Eksan Fajar Pranoto yang juga merupakan Direktur Teknik Askab PSSI Sleman.

Ketua Umum Askab PSSI Sleman, Wahyudi Kurnia-



KR-Istimewa

Wakil Bupati Sleman, Danang Maharsa saat membuka Pelatihan Pelatih Lisensi D.

wan menjelaskan Pelatihan Pelatih Lisensi D digelar karena melihat kurangnya SDM pelatih di Kabupaten Sleman, terutama yang memiliki lisensi. Padahal jumlah klub maupun SSB di Sleman cukup banyak dan berkembang.

“Kami percaya dengan memperbanyak SDM kompeten dan berlisensi, akan banyak pemain berkualitas yang muncul. Ini akan mendorong peningkatan kualitas pemain sepak bola di Sleman kedepan,” katanya. **(Yud)-f**

KEJARI PEKALONGAN MUSNAHKAN BARANG BUKTI

Perkara Pencurian dan Narkoba Mendominasi

PEKALONGAN (KR) - Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Pekalongan Jawa Tengah, Selasa (3/12), memusnahkan sejumlah barang bukti dari 17 perkara tindak pidana yang telah memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht).

Kajari Kota Pekalongan, Anik Anifah, mengungkapkan perkara pencurian dan narkoba mendominasi jumlah barang bukti tindak pidana. “Dilihat dari barang bukti yang dimusnahkan selain perkara narkoba, juga perkara pencurian agak banyak dibanding pemusnahan barang bukti sebelumnya. Jadi saat ini perkara yang mendominasi adalah perkara narkoba dan perkara pencurian,” jelasnya.

Untuk itu, Kejari Kota Pekalongan mengajak se-

mua pihak dapat bersinergi melakukan upaya pencegahan. “Kami perlu bersinergi untuk melakukan upaya pencegahan secara bersama sehingga tindak pidana dapat berkurang dan masyarakat bisa hidup dengan aman serta tenteram,” jelasnya.

Anik yang didampingi Kasi Pemulihan Aset dan Pengelolaan Barang Bukti (PAPBB) Kejari Kota Pekalongan, Yasozi Sokhi Zebua, mengatakan bahwa 17 perkara tersebut

telah mendapatkan putusan pengadilan pada periode September 2024 hingga Desember 2024.

“Ini merupakan pemusnahan keempat yang dilakukan Kejari Kota Pekalongan hingga selama menjelang akhir 2024,” ungkapnya.

Beberapa barang bukti tindak pidana tersebut terdiri atas perkara narkoba terdiri atas tiga paket (4,87 gram) sabu, 129,34 gram ganja, lima telepon seluler, sebuah helm, kemudian barang

bukti psikotropika seperti 100 butir alprazolam, tujuh unit riklona, dan sebuah telepon genggam.

Untuk barang bukti perkara pencurian terdiri atas sebuah besi betel kecil, sebuah besi panjang, sebuah kunci kontak palsu, sebuah senjata tajam, dan sebuah kunci pas berukuran besar.

“Barang bukti seperti narkotika dan psikotropika kami musnahkan dengan cara diblender dengan menggunakan air kemudian dibuang. Sedangkan barang bukti berupa ponsel dan lainnya dimusnahkan dengan cara dipalu sampai hancur dan tidak dapat digunakan lagi,” tuturnya. **(Riy)-f**

HUKUM

DIDUGA SIAP EDARKAN SS

2 Lelaki Diamankan Polisi

BREBES (KR) - Dua lelaki warga Cirebon Jawa Barat, diamankan polisi karena kedapatan memiliki sabu sabu (SS) yang siap edarkan. Hingga Rabu (4/12) kemarin, para tersangka itu masih menjalani pemeriksaan di Mapolres setempat.

Petugas juga mengamankan sejumlah barang bukti, seperti 1 klip plastik berisi SS 0,13 gram, 5 buah sedotan, 1 gunting, 1 ATM, 4 klip plastik berisi 1,42 gram SS.

Para tersangka awalnya bersama sama dengan pacar masing masing, namun kedua wanita itu masih di bawah umur dan tidak terlibat, maka keduanya dilepas.

Para tersangka yakni, Jun (20) dan Ef (25), keduanya warga Cirebon.

Kapolres Brebes, AKBP Ahmad Oka Mahendra didampingi KBO Kasatnarkoba, Ipda Yuswi Candra, membenarkan ada kasus tersebut. “Para tersangka sudah kami sidik, termasuk kami amankan

sejumlah barang bukti. Sementara ini tersangka ditipkan di Rutan setempat,” ujarnya.

Dijelaskan, awalnya petugas mendapat informasi dari warga tentang adanya sejumlah warga Ketanggungan Brebes, yang memiliki dan mengedarkan SS. Atas informasi itu petugas bergerak dan berhasil mengamankan mereka di suatu tempat saat bersama dengan masing-masing pacarnya.

Para tersangka disidik dan diamankan sejumlah barang bukti. Sementara dua cewek yang masih di bawah umur itu dilepaskan karena tidak cukup bukti terlibat.

Atas perbuatan itu, para tersangka dijerat dengan pasal 114 ayat (1) subsidair pasal 112 ayat (1) UU RI No, 35 tahun 2009, tentang narkotika, dengan ancaman hukuman minim 5 tahun penjara dan maksimal 20 tahun penjara. **(Ryd)-f**

Razia Rokok Ilegal Masif Dilakukan

BATANG (KR) - Pemkab Batang Jawa Tengah, secara masif melakukan razia peredaran rokok ilegal pada para pedagang warung dan kelontong sebagai upaya memutus mata rantai jual beli rokok tanpa dilengkapi cukai.

Plt Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) Kabupaten Batang, Dwi Pranggono, mengatakan kegiatan razia dengan melakukan inspeksi mendadak tersebut, pihaknya melakukan sosialisasi kepada para pedagang agar tidak menjual rokok tanpa dilengkapi cukai.

“Selain itu, kami juga memasang stiker berisi larangan penjualan rokok ilegal di warung milik pedagang. Selama dua hari terakhir ini, kami terus melakukan edukasi kepada para pedagang agar tidak memperjualbelikan rokok tanpa disertai cukai,” jelasnya.

Menurut Dwi, sosialisasi tersebut menjadi hal penting karena rokok tanpa dilengkapi cukai yang dijual oleh para pedagang bisa berdampak pada kesehatan perokok karena takaran yang tidak sesuai dan melanggar pidana.

Sedangkan pelaksanaan razia atau kegiatan inspeksi mendadak ini di-

lakukan oleh petugas karena diduga adanya peredaran rokok tanpa dilengkapi cukai di wilayah Kecamatan Subah.

“Ya, pada kegiatan itu kami memfokuskan sosialisasi ataupun edukasi kepada para pedagang di wilayah Subah karena adanya indikasi terjadinya peredaran rokok tanpa dilengkapi cukai,” ujarnya.

Dwi yang didampingi Kepala Bidang Penegakan Peraturan Daerah Satpol PP Batang, Muhammad Masqon, mengatakan razia di wilayah Kecamatan Subah, pihaknya mengamankan 860 batang rokok ilegal yang akan diperjualbelikan di sejumlah warung kelontong.

Kepada para pedagang yang menjual rokok tanpa dilengkapi cukai itu, kata dia, kemudian diberikan teguran dan imbauan agar tidak menjual rokok ilegal tersebut. “Kami hanya berwenang memberikan teguran dan imbauan saja agar tindakan yang dilarang tersebut tidak terulang lagi,” ujarnya.

Menurutnya, untuk penindakan lebih lanjut menjadi kewenangan kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Tegal. **(Cry)-f**



KR-Dok Polres Sukoharjo

Pemeriksaan kasus tembakau gorila di Mapolres Sukoharjo.

laporan dari warga tentang adanya seseorang yang bertingkah mencurigakan di wilayah Kecamatan Gatak.

“Mendapat laporan tersebut, Unit Opsnal Resnarkoba Polres Sukoharjo langsung mendatangi rumah orang tersebut. Dari hasil pemeriksaan terhadap pelaku, didapati botol cairan yang diduga narkotika golongan 1,” jelasnya.

Dalam pengungkapan kasus tersebut, lanjut Ari Widodo, pihaknya berhasil mengamankan barang bukti narkotika jenis tembakau gorila atau tembakau sintesis sekitar 30 mililiter.

“Atas perbuatannya itu, pelaku akan dijerat Pasal 114 ayat (2) dan atau Pasal 112 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika,” tegasnya. **(Mam)-f**